BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil. Di samping itu Islam juga disebut agama dakwah, maksudnya agama yang disebarluaskan dengan cara damai tidak dengan kekerasan[1].

Pada dasarnya dakwah merupakan seruan agama, seruan tersebut mempunyai maksud dan tujuan yaitu untuk mengubah masyarakat sasaran dakwah ke arah lebih baik dan lebih sejahtera, lahiriah maupun batiniah baik secara individu maupun kelompok. Agar tujuan tersebut tercapai secara efektif, maka para penggerak dakwah harus mengorganisir segala komponen dakwah secara tepat dan salah satu komponen itu adalah dari unsur medianya.

Dakwah pada hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang anda serukan, yakni islam, oleh karenanya dakwah islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata, tetapi mencakup seluruh aktifitas lisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada islam. Komitmen seorang muslim dengan dakwah islam mengharuskan dirinya untuk memberikan contoh hidup dari apa

[1] Moh Ali Aziz. *Edis Revisi Ilmu Dakwah* (Jakarta:Kencana Perdana Media Group, 2009).h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang serukannya melalui lisannya, sekaligus memberikan gambaran islam sejati melalui keterikatannya secara benar dengan islam itu sendiri[2].

Menyeru manusia ke jalan Allah Swt. Merupakan kewajiban sekaligus ibadah yang bisa mengantarkan pelakunya untuk dekat dengan Tuhannya. Dakwah juga mengajarkan pelakunya bahwa kedudukannya di hadapan Allah adalah sangat tinggi, Allah akan mengangkat kedudukannya didunia maupun diakhirat.

Sedemikian pentingnya peran dakwah dalam kerangka mengajak umat manusia untuk berbuat baik, maka dakwah dalam islam memiliki hukum wajib. Hak ini dapat dilihat dari beberapa ayat, diantaranya Surat Q.S. an Nahl, Ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk[3].

Dakwah juga memiliki beberapa variasi dalam pelaksanaan, diantara salah satunya yaitu khutbah, khutbah adalah pidato agama yang bersifat wajib dalam pelaksanaan sholat jum'at, dikatakan wajib karena khutbah termasuk dalam salah satu rukun sholat jum'at. Peneliti menggunakan khutbah sebagai obyek kajian karena yakin bahwa kegiatan dakwah yang dikemas dalam bentuk khutbah sangat

[2] N.Faqih Syarif H, *Kiat Dahsyat Menjadi Da'I Hebat* (Pustaka Kaiswaran:2010), h. 6
[3] Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta:1971) h. 421

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetitif dan fleksibel, karena hanya dengan menggunakan even yang rutin dilakukan setiap seminggu sekali yaitu hari jum'at.

Dalam pembahasan lebih lanjut, khutbah yang peneliti maksud adalah khutbah jum'at. Hari jum'at adalah salah satu even yang sangat baik untuk dijadikan renungan bagi masyarakat tentang pentingnya memahami ajaran agama islam. Maka pada waktu sebelum sholat jum'at terdapat khutbah yang bisa menjadi salah satu bahan renungan umat muslim di hari yang suci tersebut.

Khutbah Jum'at merupakan salah satu rangkaian ibadah yang terdapat pada pelaksanaan shalat Jum'at, karena khutbah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rangkaian ibadah Jum'at. Pelaksanaan khutbah tersebut merupakan hal yang amat penting berkaitan dengan dengan pesan-pesan dakwah bagi umat islam pada saat itu. Dalam al Qur'an surat Al Jumu'ah ayat 9 Allah berfirman:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui[4].

Khutbah Jum'at juga sebagai salah satu media yang strategis dalam rangka memberikan masukan yang positif kepada umat Islam, karena bersifat rutin dan dihadiri oleh kaum muslimin secara berjamaah. Khutbah Jum'at memiliki kedudukan penting dalam Islam, karena merupakan penopang utama dalam pesan dakwah Islam di seluruh dunia. Khutbah juga merupakan salah satu sarana penting

[4] Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*(Jakarta:1971) h.933

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna menyampaikan pesan dan nasehat kepada orang lain atau suatu kaum. Hal ini sebagaimana kaidah yang ada dalam Islam : "menyeru kepada kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran".

Secara lebih khusus Khutbah Jum'at merupakan syiar besar Islam yang menjadi nilai istimewa. Tidak diragukan lagi bahwa khutbah dalam syiar agama kita mempunyai kedudukan yang tinggi. Demikian karena khutbah mempunyai peran yang besar dalam rangka menasehati umat dan mewujudkan tugas dakwah islam.

Disyariatkan bagi kaum muslimin untuk berkumpul di dalam hari itu sebagai peringatan bagi mereka akan besarnya nikmat Allah kepada mereka dan disyariatkan khutbah untuk memperingatkan mereka dengan adanya nikmat tersebut, juga menganjurkan kepada mereka agar selalu mensyukurinya.

Secara umum khutbah tersebut bertujuan untuk memuji dan memuliakan Allah SWT serta kesaksian bahwa dia adalah Esa, juga kesaksian bahwa pada diri Rasulullah SAW terdapat risalah yang bertujuan untuk memberikan peringatan bagi para hamba. Khutbah memiliki kedudukan dan manfaat yang sangat besar dari pelaksanaan shalat Jum'at, karena didalamnya mengandung dzikir kepada Allah, peringatan bagi kaum muslimin serta nasehat bagi yang mendengarkannya.

Khutbah Jum'at mempunyai dua sisi, sebagai ibadah khusus yang berhubungan erat dengan shalat jum'at dan sebagai media dakwah yang berkaitan erat dengan pembinaan umat[5]. Bisa juga dikatakan, selain ritual ibadah, Khutbah Jum'at juga merupakan salah satu media dakwah yang mempunyai kaitan langsung dengan pembinaan umat. Khutbah Jum'at mempunyai posisi yang sangat

[5] Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani, 1998), h. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategis, dalam hal pelaksanaannya, khutbah Jum'at tak terpisahkan dengan shalat Jum'at yang dilaksanakan rutin seminggu sekali. Pada posisi ini, khutbah Jum'at bisa menjadi media yang terprogram dengan muatan yang berkesinambungan dari mingu ke minggu. Isi khutbah pun dapat disesuaikan dengan kebutuhan jamaah atau masyarakat setempat. Melalui Khutbah Jum'at ini pembinaan umat bisa dilaksanakan secara berkelanjutan.

Dengan perkembangan zaman maka materi khutbah yang disampaikan harus sesuai perkembangan zaman. Sehingga para khatib tidak berpacu pada khutbah yang biasanya sering di sampaikan. Maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti tentang materi khutbah yang di sampaikan oleh khatib di Masjid Nurul Fattah Jl.Demak kecamatan Krembangan Surabaya. Alasan peneliti meneliti di Masjid Nurul Fattah Karena Masjid ini merupakan salah satu masjid terbesar dan menjadi kiblat bagi masjid-masjid yang ada di kecamataan Krembangan Surabaya. Kemudian alasan yang kedua peneliti tertarik dengan Masjid Nurul Fattah karena Masjid ini berada di lingkungan bekas tempat lokalisasi yaitu dusun Bangunsari yang pada tahun 2012 resmi ditutup oleh pemerintah Surabaya. Kemudian alasan yang ketiga peneliti tertarik dengan Masjid Nurul Fattah adalah dengan para khatibnya. Karena para khatib disini merupakan khatib-khatib pilihan yang dipilih bukan sembarang khatib akan tetapi khatib disini sudah mempunyai ilmu yang tidak diragukan lagi keilmuannya. Dan diantaranya adalah banyak lulusan pesantren dan juga perguruan tinggi sehingga dari para khatib disini banyak yang sudah mempunyai gelar sarjana ,baik Doktor maupun Kyai..

Dan dari beberapa khatib yang bertugas pada bulan Mei 2014, peneliti memilih salah satu yang dianggap menarik buat peneliti. Dan akhirnya peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik dengan pesan khutbah yang di sampaikan oleh Ust.Umar Haqqi AR yaitu pada minggu kelima di bulan Mei 2014. Karena menurut peneliti, dari kelima khatib yang bertugas di bulan Mei 2014 hampir sama menjelaskan tentang bulan Rajab akan tetapi khutbah yang disampaikan oleh Ust.Umar Haqqi AR beda dengan para khatib-khatib yang bertugas pada bulan Mei 2014 yaitu menjelaskan tentang Tiga golongan manusia yang dilindungi Allah swt dari godaan iblis dan bala tentaranya. Kemudian alasan yang kedua adalah dengan gaya retorikanya bagus artinya cara penyampaiannya sangat jelas dan tegas, serta bahasa yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat di ambil rumusan masalah yaitu, bagaimana pesan dakwah khatib jum'at di Masjid Nurul Fattah Jl. Demak kecamatan Krembangan Surabaya edisi mei 2014 minggu ke-5 oleh Ust. Umar Haqqi AR?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah khatib jum'at di Masjid Nurul Fattah Jl. Demak kecamatan krembangan Surabaya edisi Mei 2014 minggu ke-5 oleh Ust.Umar Haqqi AR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. secara teoritis.

1) Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman baru bagi penulis dalam melaksanakan penulisan dan penerapan ilmu pengetahuan
2) Dapat memberikan wacana baru bagi pembaca tentang pesan khutbah jumat dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat.
3) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala keilmuan dakwah bagi peneliti pribadi khususnya maupun bagi berbagai pihak yang memiliki ketertaikan untuk mengkaji mengenai dinamika keilmuan dakwah.
4) Sebagai bahan tambahan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, guna untuk memilih pesan dakwah yang baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2 secara praktis.

1) Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan pengetahuan bagi pembaca penelitian ini
2) Dapat menjadi referensi bagi penulis-penulis yang akan datang.
3) Penelitian ini di harapkan memberi keragaman hasil penelitian di fakultas dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan pahaman dalam memahami judul penelitian skrpsi ini yaitu **Pesan Dakwah Khatib Jum'at (Studi Kualitatif di Masjid Nurul Fattah Jl. Demak Kecamatan Krembangan Surabaya edisi Mei 2014 Minggu ke-5 oleh Ust. Umar Haqqi AR)**. Maka dipandang perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian di dalamnya.

1. Pesan Dakwah

   Dalam ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah massage, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. " Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditullis itulah pesan dakwah. jika dakwah melalui lisan, maka itulah yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah[6].

   Jadi pesan dakwah disini adalah suatu materi yang di sampaikan oleh khatib terhadap mad'u/makhtub yang bersumber dari alquran dan hadis, mencakup masalah aqidah, syariah dan akhlaq. Dan dalam pesan dakwah yang disampaikan khatib pada Minggu ke-5 bulan Mei 2014 oleh Ust. Umar Haqqi adalah mengenai tentang akidah.

[6] Moh Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, h. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Khutbah

khutbah adalah pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan. Pidato diistilahkan dengan khitabah dalam bahasa Indonesia sering ditulis dengan khutbah atau khotbah[7]. Sedangkan khutbah jumat adalah pidato yang disampaikan oleh seorang khatib di depan jama'ah sebelum shalat Jum'at dilaksanakan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu, baik berupa tadzkiroh (peringatan, penyadaran), mau'idzoh (pembelajaran) maupun taushiyah (nasehat). Dan khutbah itu sendiri tidak syah kalau tidak di penuhi dengan syarat dan rukunnya. Oleh karena itu, wajib hukumnya bagi setiap khatib untuk mengetahui syarat dan rukun khutbah.

Adapun khutbah yang disampaikan oleh khatib di bulan Mei 2014 minggu ke-5 oleh Ust. Umar Haqqi AR adalah dengan tema tiga golongan manusia yang dilindungi dan dijaga oleh Allah dari godaan iblis dan bala tentaranya.

3. Khatib jum'at

Adalah seseorang yang menyampaikan khutbah. Kedudukan khatib dalam berkhutbah adalah sebagai pemimpin umat dan pembimbing masyarakat dalam mengarahkan umatnya untuk melakukan tugas dan kewajiban sebagai hamba Allah dan wakil Allah di muka bumi.

[7] Moh Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, h.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu setiap khatib dalam berkhutbah harus bersikap sempurna sehingga terkesan berwibawa. Berpenampilan rapi, tegas dalam berbicara, sopan santun, ramah, anggun dan bijaksana[8].

Dan khatib yang bertugas di Masjid Nurul Fattah Jl. Demak Kecamatan Krembangan Surabaya edisi Mei 2014 minggu ke-5 adalah Ust. Umar Haqqi AR.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini , maka peneliti menyusun sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang akan peneliti jadikan sebagai penelitian diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kerangka teoritik, yang terdiri atas kajian pustaka dan kajian penelitian yang terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data teknik analisis data.

[8] A. Haris Ma'moen, *Khutbah-khutbah Pilihan* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV: PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang Penyajian dan analisis data berisikan deskripsi biografi khatib, penyajian data yaitu materi khutbah dan analisis data dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan serta saran –saran setelah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id